

ABSTRAK

Maryam Fahriza Panjab, 01011721302 : *“Pemenuhan Hak-Hak Anak Jalanan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Di Kota Ternate),”* dibimbing oleh Rusdin Alauddin dan Iyam Irahahmi Kaharu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pemenuhan hak-hak anak jalanan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak di Kota Ternate. (2) Penyebab sulitnya terpenuhi hak-hak anak jalanan di Kota Ternate.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Sosial Kota Ternate sangat tidak efektif untuk melihat anak jalanan di Kota Ternate, oleh karena Pemerintah Daerah Kota Ternate tidak memiliki kepekaan terhadap anak jalanan, Pemerintah Daerah khususnya Dinas Sosial Kota Ternate tidak pernah sama sekali melakukan pendataan terkait anak jalanan yang berimbas pada sulitnya terpenuhi hak-hak anak jalanan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perlindungan Anak. Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak tersebut, karena Dinas Sosial Kota Ternate sama sekali tidak pernah melakukan observasi terhadap anak jalanan bahkan tidak pernah mempermasalahkan persoalan hak-hak anak jalanan, maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah selama ini tidak bekerja dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, maka kinerja Dinas Sosial Kota Ternate lebih ditingkatkan, guna tercapainya pemenuhan hak-hak anak jalanan di Kota Ternate. Ini sudah tertera sebagai acuan kewajiban pemerintah untuk mematuhi dan mengatur pemenuhan hak-anak jalanan. Pernyataan dari Pemerintah Daerah khususnya Dinas Sosial Kota Ternate sangat tidak relevan dengan fakta yang ada, maka dari pada itu Dinas Sosial Kota Ternate harus lebih jeli untuk membangun jejaring antar instansi yang diperlukan untuk bekerjasama demi stabilitas pemerintahan dan tentunya demi hak-hak anak jalanan itu sendiri.

Kata Kunci : Pemenuhan, Hak, Anak.